

**ANALISIS NILAI RELIGIUS NOVEL
BERCINTA DALAM TAHAJJUDKU KARYA ANSHELA
DAN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARANNYA
PADA SISWA KELAS XI SMA**

Oleh: Oktaviana Puji Lestari
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas Muhammadiyah Purworejo
Email: octhavia57@yahoo.co.id

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) unsur intrinsik pada novel *Bercinta dalam Tahajjudku*; (2) nilai religius dalam novel *Bercinta dalam Tahajjudku*; dan (3) rencana pelaksanaan pembelajaran pada novel *Bercinta dalam Tahajjudku* pada siswa kelas XI di SMA. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka. Instrumen utama dibantu dengan alat pencatat dan alat tulis. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi. Teknik penyajian hasil analisis data menggunakan teknik informal. Hasil penelitian ini disimpulkan bahwa unsur intrinsik dalam novel *Bercinta dalam tahajjudku* karya Anshela mencakup lima aspek, yaitu: (a) tema: cobaan hidup antara percintaan, persahabatan dan perubahan; (b) tokoh utama adalah Kisi Carissa, sedangkan tokoh tambahannya adalah Mama Kisi, Papa Kisi, Bangga, Riris dan Pak Haji; (c) alur yang digunakan adalah alur mundur; (d) latar tempat: Di rumah Kisi dan Pak haji, Di sekolah, Masjid, Rumah sakit, , latar waktu (pagi, siang, sore dan malam), dan latar suasana adalah Sedih/berduka, sepi, bahagia, tegang; (e) amanat: membiasakan hidup sabar dan tawakal dalam menghadapi cobaan Allah dan jangan mudah putus asa. Nilai religius novel *Bercinta dalam tahajjudku* karya Anshela mencakup tiga aspek yaitu (a) meliputi nilai pendidikan akidah yang mencakup tentang Iman kepada Allah, Iman kepada kitab Allah, Iman kepada takdir Allah; (b) nilai pendidikan akhlak mencakup tentang sabar, optimis, bersyukur, menerima hidayah, berbakti kepada orang tua; (c) nilai pendidikan syariah mencakup tentang perintah mengerjakan shalat, perintah menuntut ilmu, berdoa kepada Allah. Rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela pada siswa kelas XI SMA dilaksanakan dengan Kompetensi Dasar 7.2 menganalisis unsur intrinsik novel Indonesia atau terjemahan.

Kata kunci: unsur intrinsik, nilai religius, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

PENDAHULUAN

Karya sastra menjadi sarana untuk menyampaikan pesan tentang kebenaran. Pesan-pesan di dalam karya sastra disampaikan oleh pengarang dengan cara yang sangat jelas ataupun yang tersirat secara halus. Karya sastra juga dapat dipakai untuk menggambarkan apa yang ditangkap oleh pengarang tentang kehidupan sekitarnya. Karya sastra dapat diibaratkan sebagai 'potret' kehidupan. Namun, 'potret' di sini berbeda dengan cermin karena karya sastra sebagai hasil kreasi manusia yang didalamnya terkandung pandangan-pandangan pengarangnya (Nurhayati, 2012: 7).

Nurgiyantoro (2005: 23) mengemukakan bahwa unsur intrinsik adalah unsur-unsur yang membangun karya sastra itu sendiri. Unsur-unsur inilah yang menyebabkan karya sastra hadir sebagai karya sastra unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur intrinsik sebuah novel adalah unsur-unsur yang (secara langsung) turut serta membangun cerita. Kepaduan antar berbagai unsur intrinsik inilah yang membuat sebuah novel berwujud. Atau sebaliknya, jika dilihat dari sudut kita pembaca, unsur-unsur (cerita) inilah yang akan dijumpai jika kita membaca sebuah novel. Unsur yang dimaksud, untuk menyebut sebagian saja, misalnya, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan, dan lain-lain.

Di dalam sebuah karya sastra terdapat nilai religius, karena di dalamnya terdapat dua kekuatan dan daya rohani yang mampu mempengaruhi pembaca. Istilah religius berhubungan dengan kata hati yang berarti mengikat sehingga religius berarti ikatan atau pengikat. Analisis religius adalah analisis ekstrinsik yang berhubungan dengan getaran nurani manusia yang berarti rasa, cinta kasih, rasa sayang, cinta kemerdekaan cinta keadilan, berani berkorban, upaya selalu merengkuh mereka yang lemah, rasa indah yang luhur dan kekal. Berdasarkan uraian di atas penulis beranggapan bahwa nilai religius dalam karya sastra lebih melihat aspek dari hati nurani pribadi, sikap personal yang sedikit banyak misteri bagi orang lain karena mencakup totalitas secara pribadi. Religius berbeda

dengan agama. Agama lebih menunjuk pada kelembagaan kebaktian kepada Tuhan atau kepada “dunia atas” dalam aspeknya yang resmi dan yuridis, peraturan-peraturan dan hukum-hukumnya serta keseluruhan organisasi tafsir Alkitab dan sebagainya yang melingkupi segi-segi kemasyarakatan (Mangunwijaya, 1994: 12). Nilai religius adalah nilai-nilai kehidupan yang mencerminkan tumbuh-kembangnya kehidupan beragama yang terdiri dari tiga unsur pokok yaitu aqidah, ibadah, dan akhlak yang menjadi pedoman perilaku sesuai dengan aturan-aturan Ilahi untuk mencapai kesejahteraan serta kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat (Sahlan, 2012: 42).

Perencanaan pembelajaran atau biasa disebut Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran di kelas. Berdasarkan RPP inilah seorang guru (baik yang menyusun RPP itu sendiri maupun yang bukan) diharapkan bisa menerapkan pembelajaran secara terprogram (Muslich, 2007:53). Secara teknis rencana pembelajaran minimal mencakup komponen-komponen sebagai berikut (a) standar kompetensi adalah batas dan arah kemampuan yang harus dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran tertentu (Sukirno, 2009: 104), kompetensi dasar menurut Sukirno (2009: 104) adalah kemampuan hasil belajar yang harus dicapai oleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran materi pokok mata pelajaran tertentu, dan indikator pencapaian hasil belajar menurut Sukirno (2009: 105) adalah kompetensi dasar yang lebih spesifik. Indikator merupakan acuan dalam menentukan penilaian. (b) Tujuan pembelajaran; (c) Materi pembelajaran; (d) Pendekatan dan metode pembelajaran; (e) Langkah-langkah kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah unsur intrinsik pada novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela?, bagaimanakah nilai religius dalam novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela?, bagaimanakah rencana pelaksanaan pembelajarannya pada

novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela di kelas XI SMA?. Sesuai rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (a) unsur intrinsik pada novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela; (b) nilai religius yang terdapat pada novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela; dan (c) rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela di SMA.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk penelitian deskripsi kualitatif. Fokus penelitian ini adalah nilai religius novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela dan rencana pelaksanaan pembelajarannya pada siswa kelas XI SMA. Teks yang digunakan adalah narasi dan percakapan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik studi pustaka. Instrumen penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah peneliti sebagai instrumen utama dibantu dengan alat pencatat data. Analisis data dilakukan dengan metode analisis isi (Arikunto, 2014: 160). Penyajian hasil analisis ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyajian informal. Teknik penyajian informal adalah penyajian dengan kata-kata biasa walaupun dengan terminologi yang teknis sifatnya (Sudaryanto, 2015: 241).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Unsur intrinsik novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela terdiri atas enam unsur, yaitu tema, tokoh dan penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. (a) tema dalam novel ini adalah cobaan hidup antara percintaan, persahabatan, dan perubahan; (b) tokoh utama dan penokohan novel ini yaitu Kisi: anak yang manja, keras kepala, pintar, setia kawan, dan sabar. Tokoh tambahan dan penokohnya yaitu Mama Kisi: seorang ibu yang baik hati, sabar, dan sangat sayang Kisi, Papa Kisi: seorang ayah yang baik hati, sabar, dan sangat sayang sama Kisi, Bangga: laki-laki yang tanpan, baik hati, sopan

dan ramah, Riris: sahabat baiknya Kisi, mereka bersahabat sejak kecil hingga SMA, Pak Haji: orang yang baik, sopan ramah, dan suka becanda dengan Kisi; (c) alur novel ini menggunakan alur mundur. Alur menurut urutan peristiwanya terdapat tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap puncak konflik/klimak, dan tahap penyelesaian; (d) latar novel ini terdiri dari latar tempat (di rumah Kisi dan Pak haji, Sekolah, Masjid, Pemakaman, dan rumah sakit), latar waktu (pagi hari, siang hari, sore hari, malam hari, dan pukul 03.00 pagi,), latar suasana (sedih/berduka, senang, sepi, dan tegang); (e) sudut pandang novel ini menggunakan sudut pandang orang ketiga mahatahu; dan (f) amanat novel ini adalah membiasakan hidup sabar dan tawakal dalam menghadapi cobaan Allah dan jangan mudah putus asa.

2. Nilai religius novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela meliputi pendidikan akidah, akhlak dan syariah. Nilai pendidikan akidah dalam novel ini mengajarkan seseorang untuk lebih menguatkan iman kepada Allah, beriman kepada kitab Allah, dan iman kepada takdir Allah. Pendidikan akhlak meliputi seseorang harus bersabar, optimis, mempunyai rasa syukur, menerima hidayah, selalu berbakti kepada orang tua. Nilai pendidikan syariah mengandung berbagai aturan pokok yang dapat dijadikan perintah untuk mengerjakan sholat, perintah untuk selalu menuntut ilmu, selalu berzikir kepada Allah, dan tidak henti-hentinya selalu berdoa kepada Allah.
3. Rencana pelaksanaan dan pembelajaran novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela di SMA, menggunakan metode pembelajaran, yakni metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran novel *Bercinta dalam Tahajjudku* secara tertulis dan lisan dengan menggunakan tes tertulis dan lisan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data dapat disimpulkan sebagai berikut unsur instrinsik novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela meliputi tema, tokoh, alur, latar, dan amanat. Nilai religius novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela meliputi nilai pendidikan akidah, nilai pendidikan akhlak, dan nilai pendidikan syariah. Dan rencana pelaksanaan pembelajaran novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela. Langkah-langkah pembelajaran meliputi, inti (ekplorasi, elaborasi, konfirmasi) dan penutup.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, penulis memiliki beberapa saran, yaitu (a) Bagi Guru, Penelitian analisis ini dapat dijadikan referensi dan menambah wawasan bagi guru untuk mengajar dalam bidang studi Bahasa dan Sastra Indonesia, (b) Bagi Siswa, siswa dapat mempelajari bagaimana cara menganalisis nilai religius dalam novel. Khususnya analisis nilai religius pada novel *Bercinta dalam Tahajjudku* karya Anshela, dan (c) Bagi Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi peneliti berikutnya untuk kembali menyempurnakan analisis penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Asdi Mahasatya.
- Muslich, Mansur. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontektual*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Mangunwijaya, Y.B. 1994. *Sastra dan Religiositas*. Yogyakarta: KANISIUS.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2005. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nurhayati. 2012. *Teori Sastra*. Yogyakarta: Yuma Pressindo.

Sahlan, Asmaun. 2012. *Religiuitas Perguruan Tinggi*. Malang: UIN-Maliki Press

Sudaryanto. 2015. *METODE DAN ANEKA TEKNIK ANALISIS BAHASA*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.

Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif*. Purworejo: UMP PRESS.